



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MI ASSALAM BATU

Revina Petrika Wijayanto¹, Ika Ratih Sulistiani², Zuhkhriyan Zakaria³
PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹revinapetrika93@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id

Abstrak

Reading is an activity that is very important in everyday life. Given the importance of reading skills, many parents teach reading exercises to their children from an early age. Beginning reading training in grade 1 aims to train student's reading skills. So the researchers formulated the problem, namely 1) how the student's initial reading skills in class 1 MI Assalam Batu and 2) how to use Bigbook media for early reading skills in class 1 MI Assalam Batu. The use of the method in this study is a qualitative research method. This study uses data collection techniques with interviews and observations as well as documentation. Reading skills at the beginning of class 1 are in the good category because there are 17 children who can read. There are several influencing factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include students reading ability and motivational learning from parents, while external factors include the environment in which to socialize an socio-economic factors. The use of Bigbook media is very effective for grade 1 students because this media is quite interesting, it has a large size and lots of pictures and readings that are easily understood by students. With the Bigbook media, students become motivated to read and students initial reading skills increase. The obstacles faced by teachers in implementing Bigbook media are limited time and students become bored. The solution to overcome these obstacles is that the teacher makes the best use of time and in dealing with students who are bored when learning the teacher invites for icebreaking on the sidelines of learning.

Keywords: *Bigbook media, Beginning reading skills*

A. Pendahuluan

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi bisa diartikan sebagai kemahiran wacanaan atau keterampilan membaca (Zakaria et al., 2020). Kegiatan membaca bukan hanya sekedar pengenalan dan pelafalan lambang bunyi, melainkan juga memerlukan pemahaman dari inti bacaan. Dilihat dari pentingnya keterampilan membaca, sebagian besar orang tua mengajarkan latihan membaca kepada anaknya sejak usia dini. Menurut (Konstantinus, 2021) usia 5 tahun ke atas adalah usia yang matang untuk pembelajaran membaca permulaan karena masuk tahap operasional konkret. Pelatihan membaca permulaan di kelas 1 bertujuan agar melatih keterampilan membaca siswa.

Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan hal yang penting untuk dipahami siswa dan sangat berpengaruh pada kelas selanjutnya. Seorang guru harus mengetahui betul bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa. Keterampilan membaca pada tahap permulaan dibutuhkan agar siswa dapat memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Kegiatan membaca pada tahap permulaan membantu siswa dalam pemahaman sebuah teks bacaan. Tujuan dari membaca tersebut adalah untuk mendapatkan informasi dari sebuah bacaan sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Kegiatan membaca permulaan siswa kelas rendah khususnya kelas 1 harus mendapatkan pendampingan penuh dari seorang guru. Dalam fase ini, siswa kelas 1 mulai mengenal huruf, bunyi, suku kata, dan kalimat meskipun dalam hal yang sederhana. Guru berperan dalam mendampingi siswa supaya dapat menguasai keterampilan membaca.

Dari hasil penelitian data terbaru Januari 2020, UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. (Rahmawati, 2020). Dalam hal ini diperlukan upaya peningkatan keterampilan membaca terutama pada keterampilan membaca di jenjang SD/MI karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas selanjutnya serta kemampuan membaca adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan.

Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena dimanapun kita berada pasti berhadapan dengan tulisan ataupun sebuah bacaan. Para siswa SD/MI diharapkan dapat menguasai keterampilan membaca karena keterampilan ini berhubungan dengan kegiatan pembelajaran kepada siswa. Siswa yang belum bisa membaca pastinya mengalami kendala dalam memahami sebagian besar mata pelajaran. Siswa akan mengalami kendala dalam menemukan dan membaca informasi yang terdapat dalam beberapa buku pembelajaran, buku-buku penunjang materi dan sumber pengetahuan lainnya. Dari kendala pada kegiatan membaca tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang terlambat dan berbeda dengan teman-temannya yang sudah bisa membaca dengan baik.

Ketepatan dan kelancaran siswa dalam membaca pada fase pembelajaran membaca di sekolah dipengaruhi oleh metode guru dalam mengajar dan keaktifan dari siswa tersebut. Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa,. Peran guru tersebut adalah sebagai motivator, fasilitator, organisator, dan sumber belajar dalam proses pembelajaran serta diperlukan adanya media yang menarik untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Dalam melakukan pembelajaran membaca tahap awal di kelas rendah diperlukan metode, tehnik, dan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar keterampilan membaca siswa dapat diterima dengan baik. Siswa kelas rendah menyukai

permainan ketika pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan melalui benda konkret yang bermanfaat bagi siswa. Manfaat dari media pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan adanya media akan menciptakan kondisi belajar yang membutuhkan waktu tidak lama, menjadikan siswa mudah paham dalam memahami materi Sulistiani (2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Assalam Batu pada tanggal 3-6 Mei 2020 peneliti memperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa kelas 1 belum bisa membaca hal ini terlihat dari tes membaca yang dilakukan saat pendaftaran peserta didik baru pelafalan hurufnya masih belum bisa memahami dengan baik. Walaupun ada yang sudah mengenal huruf akan tetapi belum bisa membaca kata-kata dengan tepat. Ketika membaca siswa hanya mengucapkan huruf pada kata yang dibacanya satu persatu. Kurangnya pelafalan dalam membaca masih belum tepat. Contohnya siswa kesulitan dalam membaca kata sederhana seperti kata la-pa-r/dibaca /lapa, kata is-la-m/dibaca/ is-la. Sebagian siswa juga belum bisa melafalkan abjad dengan tepat dan benar. Pada umumnya guru menggunakan media *bigbook* untuk proses pembelajaran supaya memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Sehingga kemauan membaca siswa dan juga pendampingan dari guru serta keluarga masih kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa. Media yang digunakan oleh guru masih secara umum. serta mempermudah siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keterampilan membaca pada siswa kelas 1 MI Assalam Batu perlu untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis memberikan judul “Analisis Penggunaan Media BigBook untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI ASSALAM BATU”

B. Metode

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena metode kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif yang membentuk beberapa kata tertulis maupun secara lisan dari seorang individu atau perilaku yang telah diamati. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat Supardi dalam (Azhar, Sulistiani, Zakariya 2020).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi untuk sumber data sekunder. Dalam tahap analisis data untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui dan menemukan data yang valid dari hasil wawancara yang sistematis. “Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah data menjadi satuan yang dapat diolah, mensintesis data, menemukan dan

mencari pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan hal apa yang akan diceritakan kepada orang lain”(Moleong, 2014). “Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti” Tanzeh dalam (Azhar, Sulistiani, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Batu. Sekolah ini bertempat di Jl. Makam No.30 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media bigbook untuk kelas awal. Objek penelitian ini tentang Penggunaan Media Bigbook untuk Keterampilan Membaca Permulaan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu

a. Keadaan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Assalam Batu

Kondisi keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Assalam Batu sudah baik karena dari 5 anak yang bisa membaca berkembang menjadi 17 anak yang bisa membaca. Hal tersebut juga membutuhkan kerjasama guru dan orangtua dalam pendampingan pembelajaran membaca permulaan. Dalam pembelajaran daring ini peran orangtua sangat penting untuk memotivasi anak agar terus belajar membaca. Keterampilan membaca setiap anak tentunya berbeda ada anak yang mempunyai kemampuan rendah karena kurang mengenal huruf dan ada juga yang sudah bisa membaca tetapi masih mengeja. Pembelajaran dalam jaringan juga melibatkan walimurid untuk terus melakukan pendampingan belajar selama belajar dari rumah walaupun guru terkadang melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran membaca permulaan ini adalah hal yang paling mendasar bagi siswa kelas 1 karena untuk membaca pada tahap berikutnya. Guru dan orangtua harus bekerjasama agar siswa bisa terus belajar membaca walaupun di rumah atau daring.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca

Pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Assalam Batu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1) Faktor internal

Menurut Anni (2012) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar membaca siswa yaitu kondisi internal yang meliputi kondisi fisik (kesehatan organ tubuh), kondisi psikis (kemampuan intelektual dan emosional), serta kondisi sosial (kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan). Adapun faktor internal yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Assalam Batu yaitu sebagai berikut :

a) Kemampuan membaca siswa

Dilihat dari kemampuan membaca siswa itu sendiri pembelajaran membaca permulaan ini tergantung dari kemauan siswa untuk belajar membaca. Hal ini didukung oleh pernyataan orangtua siswa kelas 1 MI Assalam Batu yaitu ada salah satu siswa yang memiliki kemampuan yang rendah dan lambat dalam pengenalan huruf ataupun seorang siswa tersebut sangat susah untuk diajak belajar maka untuk menghadapi anak tersebut tidak boleh dipaksakan untuk belajar membaca. Akan tetapi ada juga siswa yang sudah bisa membaca tetapi masih mengeja dan siswa ini tetap mempunyai ketekunan untuk belajar membaca dengan pendampingan orangtua. Menurut Busro (2018) menjelaskan bahwa ketekunan dalam kegiatan pembelajaran secara mandiri akan mempunyai dampak yang besar terhadap tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa dengan meningkatkan hubungan antara ketekunan belajar dengan proses belajar siswa. Kemampuan membaca setiap siswa memang berbeda tergantung dari dalam diri siswa dan ketekunan belajar masing-masing. Guru dan orangtua harus berusaha agar siswa termotivasi untuk belajar membaca.

b) Pembelajaran dan motivasi orangtua

Dalam pembelajaran membaca permulaan peran orangtua sangat penting bagi anak, apalagi ketika anak sudah masuk usia sekolah. Keluarga dan orangtua memiliki peran penting untuk pengembangan kemampuan membaca anak. Menurut Uno (2011) motivasi adalah suatu dorongan yang ada karena adanya rangsangan-rangsangan dari dalam ataupun dari luar sehingga seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan pembaruan terhadap tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi bisa berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar contohnya dukungan dari keluarga dan orangtua.

Sebagai orangtua harus terus berupaya untuk memotivasi anaknya agar terus belajar membaca dan hasil dukungan dari orangtua anak menjadi semangat dan terus termotivasi untuk belajar membaca. Pada masa pandemi ini peran orangtua sangat dibutuhkan untuk pendampingan belajar anak di rumah karena guru jarang melakukan pembelajaran tatap muka. Orangtua harus tetap memotivasi anak supaya mau belajar khususnya pembelajaran membaca permulaan.

2) Faktor Eksternal

Menurut Djamarah (2014) menyebutkan bahwa faktor dari luar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah lingkungan dan instrumental. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan alami, yaitu lingkungan tempat tinggal siswa bersosialisasi dan bergaul dengan lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Assalam Batu yaitu sebagai berikut :

a) Lingkungan tempat bersosialisasi

Dalam hal ini lingkungan tempat anak bersosialisasi atau bermain juga mempengaruhi karena anak cenderung bermain terus menerus dan mencontoh teman yang tidak baik. Agar anak dapat belajar membaca dengan baik tentunya harus diusahakan agar anak mempunyai teman bermain yang baik. Pengawasan dari orangtua perlu dilakukan agar anak dapat termotivasi untuk belajar dengan baik. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan walimurid yang menyatakan bahwa jika anak bergaul dengan teman yang usianya lebih besar dari anak tersebut maka anak terpengaruh untuk diajak bermain terus menerus sehingga anak menjadi malas belajar membaca. Hal tersebut menjadikan pembelajaran membaca anak jadi terhambat sehingga anak tidak termotivasi untuk belajar membaca.

b) Faktor sosial dan ekonomi

Menurut Soerjono Soekanto dalam (Wijianto & Ulfa, 2016) kondisi sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum pada lingkungan masyarakat dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam pergaulannya, dan hak-hak beserta kewajibannya. Dilihat dari segi sosial dan ekonomi keadaan siswa kelas 1 juga berpengaruh kepada keterampilan membaca siswa. Keadaan sosial ekonomi menjadikan siswa kurang termotivasi untuk belajar membaca. Keadaan sosial ekonomi keluarga berperan besar dalam keterampilan membaca siswa. Adapun jika keadaan sosial ekonomi keluarga sedang tidak baik maka orangtua juga kurang memotivasi siswa agar giat belajar membaca. Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan keterampilan membaca siswa.

2. Penggunaan Media Bigbook untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu

a. Penerapan Media Bigbook untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu

Penggunaan media pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi peserta siswa. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media harus dapat memberikan pengarah dan pemahaman materi kepada siswa. Media yang baik akan menjadikan siswa aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong siswa agar melakukan praktik-praktik dengan benar (Rusman, 2018).

Penerapan media *Bigbook* di kelas 1 MI Assalam Batu sangat efektif diterapkan di kelas 1 karena media *Bigbook* ini sangat menarik banyak gambar dan berukuran besar sehingga siswa menjadi antusias dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat sebelum pandemi ketika awal pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca *Bigbook* kadang di tengah pembelajaran atau terkadang ketika akhir pembelajaran akan tetapi ceritanya bersambung dan dilanjutkan besok. Ketika pandemi ini dikarenakan pembelajaran tatap muka jarang maka hal yang dilakukan oleh guru adalah mengirimkan video pembelajaran

Bigbook dan siswa diajak untuk membaca lalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru terus berupaya untuk menggunakan media *Bigbook* sebagai bentuk pembelajaran membaca siswa walaupun melalui video. Siswa terlihat sangat termotivasi untuk membaca dengan penerapan media *Bigbook* ini yang tadinya siswa malas untuk belajar membaca menjadi termotivasi dan perkembangan keterampilan membaca siswa meningkat dengan baik. Dengan adanya penerapan media *Bigbook* ini perkembangan keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Assalam Batu semakin baik dan banyak yang sudah bisa membaca dengan lancar.

b. Evaluasi terhadap penggunaan media Bigbook untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Assalam Batu

Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, evaluasi adalah hal yang diperlukan oleh guru sebagai pendidik untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga guru bisa memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Arifin (2012) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meliputi tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Evaluasi yang diberikan guru kepada siswa seharusnya sesuai dengan materi yang telah diberikan kepada siswa sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini memudahkan siswa dalam pembelajaran dan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Sehingga seorang guru dapat mengetahui siswa yang belum memahami materi yang telah diajarkan, yang akhirnya guru bisa menggunakan untuk tindakan lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran.

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Bigbook* dengan siswa guru melakukan evaluasi pembelajaran dan melakukan penilaian kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa serta menunjuk siswa secara acak untuk menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca di dalam media *Bigbook* kemudian guru membuat penilaian perkembangan membaca siswa dari hasil penerapan media *Bigbook*.

c. Kendala dan solusi dalam penggunaan media Bigbook di kelas 1 MI Assalam Batu

Setiap proses pembelajaran pastinya mempunyai masalah-masalah atau kendala-kendala. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *Bigbook* juga menemukan kendala-kendala yang dialami oleh guru. Kendala dalam pembelajaran adalah suatu hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan siswa), faktor institusional (ruang kelas), dan instruksional (kurangnya alat peraga) (Oemar, 2012)).

Selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Bigbook* menemukan beberapa kendala ketika pembelajaran tatap muka di kelas yaitu terbatasnya waktu, siswa merasa bosan dan tidak fokus. dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut guru harus bisa mengatasi agar proses pembelajaran tidak terganggu. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin yaitu dengan menarik perhatian siswa dan mempersiapkan media *Bigbook* segera saat awal pembelajaran agar tidak membuang-buang waktu serta untuk mengatasi siswa agar tidak bosan di sela-sela pembelajaran guru mengajak *ice breaking*.

Adapun ketika pembelajaran daring dengan menggunakan media *Bigbook* melalui video walimurid juga menemukan kendala yaitu anak merasa bosan karena anak membaca dengan bantuan orangtua di rumah tentunya pembelajaran jadi monoton. Penerapan media *Bigbook* ini sangat cocok digunakan pada saat pembelajaran di kelas bersama guru dan teman-teman sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar membaca.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penggunaan Media *Bigbook* Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Assalam Batu” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca permulaan kelas 1 MI Assalam Batu sudah baik, siswa banyak yang sudah bisa membaca sejumlah 17 anak . Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yaitu faktor internal yaitu kemampuan membaca siswa dan pembelajaran motivasi dari orang tua sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan tempat bersosialisasi dan faktor sosial ekonomi.
2. Penggunaan media *Bigbook* untuk keterampilan membaca permulaan siswa sangat efektif dilakukan karena melalui media *Bigbook* keterampilan membaca siswa meningkat dan siswa menjadi termotivasi untuk membaca. Setelah melakukan pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah penerapan media *Bigbook*. Selain itu siswa dapat mengenal huruf dan memahami bacaan dengan baik dan benar. Kendala dan solusi dalam penggunaan media *Bigbook* yaitu terbatasnya waktu dan siswa merasa bosan, dan pembelajaran monoton. Dan solusi dari permasalahan tersebut yaitu memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan untuk mengatasi siswa yang merasa bosan guru memberikan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

Anni, R. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UPT UNNES Press.

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Azhar, M.H., Sulistiani, I.R., & Zakariya, Z. (2020). Kedisiplinan Guru dalam Membentuk karakter Siswa dalam Belajar di SMP Islam Darussa'adah Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (8). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7629>
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Prenada Media Grup.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar, H. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rahmawati. (2020). *Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 40(2) <https://journal.uny.ac.id>
- Sulistiani, I. R. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik–Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijianto & Ulfa. (2016). *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal di Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Al-Tijarah*, 2(2).<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah/article/view/742>
- Zakaria, Z., Kurniawan, C., & Pratiwi, S. A. (2020). Literasi Visual Melihat Gambar Pemandangan Calon Guru Madrasah. ... *Nasional Pendidikan Islam, December*. https://www.researchgate.net/profile/Zuhkhriyan-Zakaria/publication/349278537_LITERASI_VISUAL_MELIHAT_GAMBAR_PEMANDANGAN_CALON_GURU_MADRASAH/links/602770a645851589399efaf7/LITERASI-VISUAL-MELIHAT-GAMBAR-PEMANDANGAN-CALON-GURU-MADRASAH.pdf